

## **Penguatan Literasi Keuangan Digital UMKM melalui Pendampingan QRIS dan *Gopay Merchant* Pada Kurnia Snack**

**Leli Lailatu Sholihah<sup>1\*</sup>, Niki Amalia Rahayu<sup>2</sup>, Rosita Nur Alfiani<sup>3</sup>, Sri Wahyuni<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bina Bangsa, Kota Serang

\*Email Corresponding Author: [lelilailatu9@gmail.com](mailto:lelilailatu9@gmail.com)

### **Abstrak**

Transaksi tunai masih menjadi kebiasaan pada banyak UMKM, termasuk Kurnia Snack di Desa Cikande. Ketergantungan pada uang tunai dapat membatasi pilihan pembayaran pelanggan dan menyulitkan penelusuran transaksi apabila pencatatan belum tertata. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkuat literasi keuangan digital melalui pendampingan pembuatan QRIS dan akun GoPay Merchant pada Kurnia Snack. Kegiatan dilaksanakan pada 2026 dengan tahapan diagnosis kebutuhan, edukasi pembayaran digital, pembuatan dan penyerahan fasilitas, simulasi pengecekan transaksi, serta evaluasi kesiapan pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Kurnia Snack memperoleh QRIS dan akun GoPay Merchant sebagai pilihan pembayaran non-tunai. Pemilik memperoleh penjelasan mengenai cara menampilkan kode pembayaran, memeriksa mutasi, melihat riwayat transaksi, dan menjaga keamanan akun. Pendampingan juga memperkenalkan pentingnya mencatat transaksi digital secara terpisah agar dapat digunakan untuk evaluasi usaha. Kegiatan meningkatkan kesiapan awal UMKM dalam menerima pembayaran digital, tetapi belum mengukur jumlah transaksi, perubahan omzet, atau tingkat adopsi pelanggan secara kuantitatif.

**Kata Kunci:** literasi keuangan digital, QRIS, GoPay Merchant, pembayaran non-tunai, UMKM

### **Abstract**

*Cash transactions remain common among micro and small enterprises, including Kurnia Snack in Cikande Village. This community service activity aimed to strengthen digital financial literacy through assistance in creating QRIS and a GoPay Merchant account. The activity was conducted in 2026 through needs diagnosis, digital-payment education, facility creation and handover, transaction-checking simulation, and readiness evaluation. The owner received guidance on displaying the payment code, checking transaction mutations, reviewing transaction history, and maintaining account security. The assistance also introduced separate recording of digital transactions to support business evaluation. The activity improved initial readiness to accept digital payments; however, transaction volume, sales changes, and customer adoption were not measured quantitatively.*

*Keywords: digital financial literacy, QRIS, GoPay Merchant, cashless payment, MSMEs*

## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam menyediakan barang, jasa, pendapatan, dan lapangan kerja. Dalam kegiatan sehari-hari, transaksi UMKM berkaitan dengan penjualan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan, dan evaluasi arus kas. Cara pembayaran yang digunakan memengaruhi pengalaman pelanggan dan kualitas informasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha. Bank Indonesia mengembangkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai standardisasi kode QR pembayaran agar transaksi dari berbagai penyelenggara dapat dilakukan melalui satu standar. QRIS menjadi salah satu sarana perluasan penerimaan pembayaran digital bagi pelaku usaha, termasuk UMKM. Namun, ketersediaan kode QR perlu disertai pemahaman mengenai notifikasi, mutasi, pencatatan, dan keamanan akun.

Literasi keuangan digital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi secara aman dan bertanggung jawab. OECD (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan uang. Pada pembayaran digital, literasi juga mencakup perlindungan PIN, kata sandi, kode OTP, dan verifikasi transaksi. GoPay Merchant menjadi salah satu pilihan layanan bagi pelaku usaha untuk menerima pembayaran dan mengelola informasi transaksi. Penggunaan akun merchant berbeda dari dompet digital pribadi karena diarahkan untuk kegiatan usaha. Pemilik perlu memahami pengaturan profil, pemeriksaan riwayat, pencocokan transaksi dengan pesanan, dan pencatatan penerimaan.

Kurnia Snack di Desa Cikande sebelumnya hanya menerima transaksi tunai. Kondisi tersebut membatasi pilihan pembayaran pelanggan dan berpotensi menyulitkan pengelolaan uang kas ketika transaksi meningkat. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pemilik belum memiliki QRIS dan akun GoPay Merchant. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian diarahkan pada penyediaan fasilitas pembayaran digital sekaligus peningkatan pemahaman pemilik dalam menggunakannya. Tujuan kegiatan adalah: (1) memperkenalkan manfaat dan risiko pembayaran digital bagi UMKM; (2) mendampingi pembuatan QRIS dan GoPay Merchant; (3) melatih pemilik memeriksa mutasi dan riwayat transaksi; (4) mendorong pencatatan transaksi digital; serta (5) meningkatkan kesiapan Kurnia Snack menerima pembayaran non-tunai secara aman.

## METODE PELAKSANAAN

### Pendekatan Edukasi Aktivasi Simulasi Verifikasi

Pendampingan menggunakan empat tahap. Edukasi menjelaskan konsep pembayaran digital, manfaat, dan risiko keamanan. Aktivasi mendampingi pembuatan QRIS serta akun GoPay Merchant. Simulasi melatih pemilik menampilkan kode, menerima pembayaran, memeriksa notifikasi, dan melihat riwayat transaksi. Verifikasi memeriksa identitas, keamanan, dan kesiapan penggunaan.

**Tabel 1.** Tahapan pendampingan pembayaran digital

| Tahap      | Aktivitas                                             | Luaran                          |
|------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------|
| Edukasi    | Menjelaskan QRIS, GoPay Merchant, manfaat, dan risiko | Pemahaman dasar                 |
| Aktivasi   | Menyiapkan fasilitas pembayaran                       | QRIS dan akun merchant tersedia |
| Simulasi   | Mempraktikkan penerimaan dan pengecekan transaksi     | Pemilik memahami alur transaksi |
| Verifikasi | Memeriksa keamanan dan kesiapan penggunaan            | Fasilitas siap digunakan        |

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui observasi, dokumentasi, diskusi, dan pemeriksaan luaran. Indikator meliputi tersedianya QRIS, akun GoPay Merchant, pemahaman pemeriksaan mutasi, dan kesiapan menampilkan fasilitas pembayaran. Jumlah transaksi, nilai omzet, dan persentase pelanggan pengguna pembayaran digital belum diukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Awal dan Kebutuhan Mitra

Sebelum pendampingan, Kurnia Snack menggunakan transaksi tunai sebagai metode pembayaran utama. Pola tersebut sesuai dengan kebiasaan pelanggan sekitar, tetapi membatasi pilihan pembayaran ketika pelanggan tidak membawa uang tunai. Pemilik juga belum memiliki fasilitas untuk memeriksa transaksi digital dan belum membiasakan pencatatan penerimaan berdasarkan metode pembayaran.

**Tabel 2.** Masalah dan solusi pendampingan

| Masalah                      | Solusi                                | Keluaran                           |
|------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hanya menerima tunai         | Mengenalkan pembayaran non-tunai      | QRIS tersedia                      |
| Belum memiliki akun merchant | Mendampingi pembuatan GoPay Merchant  | Akun merchant tersedia             |
| Belum memahami mutasi        | Simulasi pengecekan riwayat transaksi | Pemilik memahami pemeriksaan       |
| Risiko salah verifikasi      | Edukasi notifikasi dan keamanan akun  | Verifikasi transaksi diperkenalkan |

### Aktivasi QRIS dan GoPay Merchant

Tim mendampingi pemilik menyiapkan QRIS dan akun GoPay Merchant sebagai dua fasilitas pembayaran digital. QRIS diposisikan sebagai kode pembayaran yang dapat ditampilkan di lokasi usaha, sedangkan akun merchant digunakan untuk mendukung pengelolaan penerimaan usaha. Identitas usaha perlu dipastikan sesuai dengan data pemilik agar pelanggan tidak ragu ketika melakukan pembayaran.

Pendampingan menekankan bahwa pemilik tidak cukup hanya melihat tangkapan layar dari pelanggan. Pemilik perlu memeriksa notifikasi atau riwayat transaksi pada perangkat dan akun merchant. Langkah ini mengurangi risiko transaksi palsu atau pembayaran yang belum berhasil. Pemilik juga diingatkan menjaga PIN, kata sandi, kode OTP, dan akses perangkat.

| IDENTIFIKASI MASALAH                                                                                                       | SOLUSI                                      | DAMPAK DAN CAPAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | DOKUMENTASI                                                                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. Pemilik usaha sebelumnya hanya menerima transaksi tunai, sehingga kurang praktis dan berisiko pada pengelolaan uang kas | 3. Pendampingan Pembuatan Qris & Akun Gopay | <b>Dampak berkelanjutan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan metode pembayaran digital yang praktis, cepat, dan aman bagi konsumen Kurnia Snack.</li> </ul><br><b>• Capaian:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilik usaha memahami cara mengecek mutasi dan riwayat transaksi melalui aplikasi terkait. Akun GoPay Merchant</li> </ul> | <br> |

**Gambar 1.** Pendampingan QRIS dan akun GoPay Merchant Kurnia Snack

### Pencatatan dan Keberlanjutan Transaksi

Pembayaran digital dapat memberikan jejak transaksi yang membantu pemilik memeriksa penerimaan. Data tersebut perlu dihubungkan dengan pencatatan sederhana yang memuat tanggal, produk, jumlah, metode pembayaran, dan status pesanan. Pencatatan membantu pemilik membandingkan penjualan tunai dan non-tunai serta melihat produk yang paling banyak terjual.

Keberlanjutan program memerlukan penempatan QRIS pada titik yang mudah terlihat, pemeriksaan notifikasi setiap transaksi, perlindungan akses akun, dan pencatatan penerimaan. Pendampingan berikutnya dapat mencakup rekening usaha, laporan arus kas sederhana, pengelolaan stok, dan pengenalan pembiayaan formal.

**Tabel 3.** Capaian pendampingan literasi keuangan digital

| Indikator        | Capaian                           | Makna                                 |
|------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| QRIS             | Berhasil disiapkan dan diserahkan | Pilihan pembayaran non-tunai tersedia |
| GoPay Merchant   | Akun merchant berhasil dibuat     | Penerimaan digital dapat dikelola     |
| Mutasi transaksi | Simulasi pengecekan diberikan     | Verifikasi transaksi diperkenalkan    |
| Keamanan akun    | Perlindungan akses dijelaskan     | Risiko penggunaan dapat diminimalkan  |
| Pencatatan       | Pencatatan direkomendasikan       | Data penerimaan dapat dievaluasi      |

Capaian kegiatan berada pada tahap aktivasi fasilitas dan penguatan pemahaman awal. Program belum dapat menyatakan bahwa pelanggan telah menggunakan QRIS atau GoPay

secara rutin karena tidak terdapat rekap transaksi pascakegiatan. Monitoring lanjutan dapat mencatat jumlah transaksi digital, nilai penerimaan, kendala penggunaan, dan pertanyaan pelanggan setiap minggu.

## KESIMPULAN

Pendampingan QRIS dan GoPay Merchant pada Kurnia Snack di Desa Cikande memperkuat kesiapan UMKM dalam menerima pembayaran non-tunai. Kegiatan menghasilkan QRIS dan akun GoPay Merchant, sekaligus memberikan pemahaman mengenai pemeriksaan mutasi, riwayat transaksi, keamanan akun, dan pentingnya pencatatan penerimaan. Capaian masih berada pada tahap aktivasi dan edukasi. Tingkat penggunaan pelanggan, perubahan omzet, dan dampak terhadap efisiensi transaksi belum dapat disimpulkan karena belum dilakukan monitoring kuantitatif. Keberlanjutan perlu diarahkan pada pencatatan rutin, verifikasi transaksi, pemisahan keuangan usaha, dan evaluasi berkala.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Kurnia Snack, Pemerintah Desa Cikande, Dosen Pembimbing Lapangan, Dosen Pendamping Lapangan, serta mahasiswa KKM Kelompok 90 yang mendukung pendampingan literasi keuangan digital.

## REFERENSI

- Bank Indonesia. (2022). \*QRIS: Satu QRIS untuk seluruh pembayaran\*. <https://www.bi.go.id/QRIS>
- Bank Indonesia. (2024). \*Laporan perekonomian Indonesia 2023: Transformasi digital dan inklusi keuangan\*. Bank Indonesia.
- OECD. (2020). \*OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy\*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/145f5607-en>
- Republik Indonesia. (2008). \*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah\*.
- Republik Indonesia. (2019). \*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik\*.